



**INVENTARISASI JENIS – JENIS PARASITOID DARI INANG
DIPTERA PADA BEBERAPA TANAMAN BUAH
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program study biologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sains

Oleh:

**HERA AGUSTIN
NIM 991810401094**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

RINGKASAN

Inventarisasi Jenis-jenis Parasitoid dari Inang Diptera pada Beberapa Tanaman Buah di Kabupaten Jember; Hera Agustin, 991810401094; 2007:29 halaman; Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.

Proses makan-memakan dalam suatu ekosistem merupakan mekanisme pengaturan populasi. Mekanisme pengaturan populasi ditentukan oleh beberapa agen pengatur yang salah satunya adalah agen hayati. Parasitoid merupakan agen hayati yang bersifat efektif dan efisien dalam mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT) atau sering disebut hama. Sekitar 25% Diptera sebagai OPT perusak buah-buah komersial atau tanaman hortikultura sehingga keberadaannya sangat merugikan petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan inventarisasi jenis-jenis parasitoid dari inang Diptera pada beberapa tanaman buah, khususnya di Kabupaten Jember.

Penelitian dilakukan di 2 (dua) lokasi kecamatan di Kabupaten Jember yaitu Kecamatan Ambulu dan Kecamatan Sempusari pada bulan Juni 2006, dilanjutkan dengan proses identifikasi di Laboratorium FMIPA Jurusan Biologi UNEJ dan di LIPI, Cibinong Bogor. Sampel buah yang diambil adalah cabai merah (Kecamatan Ambulu), jambu biji, mangga dan belimbing (Kecamatan Sempusari) yang terinfeksi Diptera. Buah yang diambil dimasukkan dalam stopless (vol 20 l, t 30 cm) yang sebelumnya dilapisi pasir steril setebal 2-3 cm. imago Diptera muncul 1-4 minggu, sedangkan parasitoid muncul kira-kira 1-2 minggu setelah diptera muncul. Identifikasi parasitoid merujuk pada (Gouled, *et al.*, 1993; Noyes, *et al.*, 2001) sedangkan identifikasi Diptera merujuk pada Lucid Player Plus Version 22 (*Queensland University*); Borror, *et al.*, (1992).

Parasitoid yang ditemukan pada 50 buah sampel cabai merah sebanyak 25 ekor. Setelah dilakukan identifikasi bersama pakar parasitoid di LIPI diketahui parasitoid tersebut berasal dari Ordo Hymenoptera, Famili Diapriidae dan sub famili Diapriinae. Dugaan kuat parasitoid tersebut berasosiasi dengan inang Diptera: Tachinidae. Sedangkan serangga Diptera yang muncul pada cabai merah selain dari famili Tachinidae adalah Tephritidae. Sama halnya dengan buah mangga, jambu biji dan belimbing Diptera yang muncul semuanya berasal dari famili Tephritidae. Dari buah mangga, jambu biji dan belimbing, *B. carambolae* paling dominan. Hal ini erat kaitannya dengan keberadaan inang *B. carambolae* yang luas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya satu jenis parasitoid yang berasal dari satu jenis Famili Diapriidae, Sub Famili Diapriinae yang berasosiasi dengan inang Diptera Famili Tachinidae. Banyaknya parasitoid tersebut adalah 25 ekor yang terdiri dari jenis kelamin jantan dan betina dengan memiliki ciri-ciri yang berbeda.